

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Stamford School adalah salah satu sekolah independen di Bandung yg terletak di jalan Citra Green Dago Atas. Stamford menggunakan kurikulum Cambridge. Stamford tidak ada afiliasi dengan sekolah lainnya bahkan dengan Stamford Singapore School. Di tahun 2007, sekolah ini adalah Singapore Ind School atau lebih dikenal dengan SIS, pada 2009 perubahan manajemen berubah nama menjadi Stamford School.

Kualifikasi Cambridge diakui oleh universitas dan perusahaan top dunia, memberi siswa Stamford berbagai pilihan dalam pendidikan tersier. Universitas dan perusahaan mengakui kemampuan belajar siswa dengan kualifikasi Cambridge, yang membedakan mereka dari yang lain. Sebagian besar siswanya belajar membaca, menulis, dan berkomunikasi dalam tiga bahasa (Inggris, Cina, dan Bahasa Indonesia).

Stamford School adalah komunitas yang inklusif dengan keragaman dan kebersamaan antar siswa dan siswinya. Salah satu nilai inti yang diterapkan kepada siswa-siswi adalah pentingnya membangun hubungan yang baik antara semua orang yang belajar dan bekerja di sekolah. Hubungan itu kemudian dapat diperluas ke komunitas di luar sekolah untuk melibatkan siswa dengan lebih baik.

Stamford School terletak di antara tanaman hijau subur di kawasan pribadi Allegro Altura. Ini adalah area 218 hektar di ketinggian 800 - 1100 meter di atas permukaan laut. Sekolah ini

berlokasi strategis di Dago Atas di kota Bandung yang indah, sejuk, dan ramah. Faktor utama pada konsep Eco-friendly adalah faktor lingkungan. Lingkungan pada Stamford ini salah satu kriteria ramah lingkungan (Eco-friendly) yang dimana terdapat lahan hijau yang luas, lingkungan hijau yang masih terjaga, dan jauh dari kebisingan kendaraan sehingga menjadi lingkungan yang cukup terjaga dari polusi udara, maka dari itu Penerapan Eco-Friendly terhadap Perancangan International Stamford School ini sangat cocok bila diterapkan.



**Gambar 1. 1** maps Stamford international school.

Sumber : [https://www.google.com/maps/ Stamford+International](https://www.google.com/maps/Stamford+International).

Konsep perancangan bangunan yang ramah lingkungan (Eco-Friendly) ini salah satu upaya pengurangan dampak negative terhadap lingkungan, penggunaan energi yang efisien, memanfaatkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui secara efisien, menekankan pembaharuan penggunaan sumber daya alam yang dengan menerapkan konsep 3R.

Program pengelolaan Sampah 3R adalah prioritas tertinggi pada pengelolaan limbah yang berorientasi pada pencegahan timbulan sampah, minimalisasi limbah dengan mendorong barang yang dapat digunakan lagi, dan barang yang dapat dikomposisi secara biologi

(biodegradable) dan penerapan pembuangan limbah yang ramah lingkungan. Hal ini mendorong perubahan perilaku atau sikap dan pola pikir menuju terwujudnya lingkungan yang ramah. Untuk itu, pendidikan dipandang memberikan pengaruh yang positif dalam perubahan perilaku.

Dari penjelasan latar belakang tersebut muncul suatu permasalahan yang perlu diteliti lebih lanjut yaitu salah satu kriteria terhadap pembangunan ramah lingkungan (Eco-Friendly) pada lingkungan Sekolah cocok sekali bila konsep ramah lingkungan ini diterapkan pada bangunan International Stamford School di Bandung.

## 1.2 Fokus Permasalahan

- 1) Menciptakan suasana interior sekolah dasar International Stamford school yang berbasis ramah lingkungan.
- 2) Menciptakan suasana ruang yang sejuk dan alami tanpa mengabaikan keamanan dan kenyamanan pengunanya.
- 3) Perlunya Menerapkan 3R pada program international Stamford school.
- 4) Penggunaan Furniture ramah lingkungan atau eco-friendly yang memiliki ciri bahan dapat di daur ulang, material tidak berbahaya bagi kesehatan anak, juga menarik bagi anak.
- 5) Menciptakan interior yang dapat meningkatkan kualitas belajar bagi siswa dan lingkungan sekolah dengan secara keseluruhan yang berdampak pada peningkatan prestasi akademik, retensi guru, kesehatan, produktivitas, daya saing dan reputasi sekolah.

### **1.3. Permasalahan Perancangan**

- 1) Bagaimana merancang interior Internasional Stamford school berwawasan lingkungan (Eco-Friendly) yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak juga memiliki nilai estetis.
- 2) Bagaimana merancang Interior sekolah dasar Internasional Stamford school yang nyaman sekaligus menarik bagi anak.
- 3) Bagaimana menerapkan Program 3R pada perancangan interior sekolah dasar international Stamford school.
- 4) Bagaimana menerapkan Penggunaan Furniture ramah lingkungan atau eco-friendly pada perancangan.

### **1.4. Ide/ Gagasan Perancangan**

Sesuai dengan judul Perancangan International Stamford School berbasis Eco-friendly muncul sebuah ide gagasan yang mengacu pada konsep ramah lingkungan atau Eco-friendly. Dalam konsep mendesain bangunan ramah lingkungan, yang patut diperhatikan pada tahap awal adalah masalah desain bangunan itu sendiri, bagaimana penataan ruang (denah), tata letak dan bentuk bangunan, bagaimana keselarasan dengan alam maupun lingkungan sekitar. (Prasetyo, E.2017)

Untuk penerapan Perancangan ini bagian interior dapat pula mendukung terciptanya kondisi yang nyaman dan mendukung konsep ramah lingkungan (Eco-friendly) khususnya dalam hal menghemat energi), memanfaatkan sinar matahari untuk pencahayaan dan Pemilihan material yang dapat di daur ulang atau material ramah lingkungan. Selain taman, ruang terbuka hijau dapat pula berbentuk koridor hijau jalan dan koridor hijau sungai atau kolam. (Purwanto, E. 2017).

Menerapkan program 3R pada konsep program sekolah maupun pada perancangan. Konsep 3R adalah prioritas tertinggi pada pengelolaan limbah yang berorientasi pada pencegahan timbulan sampah, minimalisasi limbah dengan mendorong barang yang dapat digunakan lagi, dan barang yang dapat dikomposisi secara biologi (biodegradable) dan penerapan pembuangan limbah yang ramah lingkungan. Prinsip 3R dalam program sekolah ini, yaitu prinsip reduce, reuse, dan recycle. Prinsip pertama reduce adalah kegiatan yang dapat mengurangi dan mencegah timbulan sampah. Prinsip kedua reuse adalah kegiatan penggunaan kembali sampah yang layak pakai untuk fungsi yang sama atau yang lain. Prinsip ketiga recycle adalah kegiatan mengolah sampah bagi pihak sekolah untuk dijadikan produk baru dan menjadikan bahan ajar kerajinan bagi guru terhadap siswanya.

Pengayaan ini diambil dari tema yaitu “natural and friendly” Pengayaan ini juga mengacu pada konsep Eco-friendly yang dimana lebih menekankan pada kedekatan alam yang asri dan ramah lingkungan. Konsep natural adalah desain yang memadukan material dengan kesan alami yang kuat seperti kayu, rotan, bambu atau batu alam. Penataan interior bernuansa natural juga dihadirkan dalam sesuatu yang berwarna hijau, seperti hadirnya tanaman. Tema ini mengacu pada suatu lingkungan yang alami dan ramah, kemudian di implementasikan pada konsep perancangan seperti bentuk, warna, material dan lainnya. Tema Natural berhubungan dengan “alam” maka Mengambil tema alam ada hubungannya perkembangan kecerdasan anak. Pada kecerdasan dikatakan sebagai kemampuan menganalisis, mengenali, mengategorikan, mengingat, atau menguasai pengetahuan mengenai lingkungan alam. yang berhubungan dengan kepekaan terhadap pengenalan bentuk atau pola, kepekaan terhadap

persepsi sensorik, serta kemampuan dalam mengklasifikasikan sesuatu atau menandai berbagai kesamaan ataupun perbedaan di sekitarnya

Penerapan Konsep Eco-friendly di Bandung karena Kota Bandung dikelilingi oleh pegunungan, sehingga bentuk morfologi wilayahnya bagaikan sebuah mangkok raksasa, secara geografis kota ini terletak di tengah-tengah provinsi Jawa Barat, serta berada pada ketinggian  $\pm 768$  m di atas permukaan laut, dengan titik tertinggi di berada di sebelah utara dengan ketinggian 1.050 meter di atas permukaan laut dan sebelah selatan merupakan kawasan rendah dengan ketinggian 675 meter di atas permukaan laut. Sementara iklim kota Bandung dipengaruhi oleh iklim pegunungan yang lembap dan sejuk, dengan suhu rata-rata  $23.5^{\circ}\text{C}$ , curah hujan rata-rata 200.4 mm dan jumlah hari hujan rata-rata 21.3 hari per bulan. Secara geografis Kota Bandung sangat cocok dengan Konsep Eco-friendly ini.

## **1.5 Maksud dan Tujuan Perancangan**

### **1.5.1 Maksud Perancangan**

Merancang International Stamford School berbasis Eco-friendly muncul sebuah ide gagasan yang mengacu pada konsep ramah lingkungan atau Eco-friendly yang dapat memenuhi kebutuhan dan sesuai karakteristik anak.

### **1.5.2 Tujuan Perancangan**

Merancang Interior International Stamford School berbasis ramah lingkungan (Eco-friendly) yang sesuai dengan kaidah desain serta bersifat fungsional dan memiliki nilai estetis.